

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM BANK KATEGORI BUKU 4 (PERIODE 2013-2017) Oleh:

Selamet Riyadi¹ & Arditya Farid Setyawan²

Mahasiswa S1 Manajemen, ABFI Perbanas Institute
Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan EPS terhadap harga saham pada 5 bank yang termasuk kategori buku 4 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017 sejumlah sampel hanya 5. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham kecuali *Return On Equity* karena berpengaruh tidak signifikan

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa nilai *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *earning per share* berpengaruh signifikan dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan. Kemampuan nilai *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on equity* dan *earning per share* dalam menjelaskan harga saham perusahaan bank kategori buku 4 di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017 dalam penelitian ini sebesar 93,19% sedangkan sisanya 6,81% dipengaruhi variabel lain di luar dari penelitian ini.

Kata kunci : *Harga Saham, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Equity, Earning Per Share.*

1. PENDAHULUAN

Seorang investor sebelum melakukan kegiatan menanamkan modal didalam perusahaan atau sering disebut menanam saham harus bisa memperhatikan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dan kondisi ekonomi secara makro pada suatu negara. Harga saham bisa dipengaruhi oleh variable rasio keuangan dan ekonomi makro yaitu kebijakan moneter. Kebijakan moneter merupakan kewajiban yang dilakukan Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia.

Laporan kinerja keuangan bank Dendawijaya (2003:124) bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dan juga bertujuan untuk pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan andal dan dapat diperbandingkan (Riyadi 2017:377)

Profitabilitas adalah rasio utama yang mewakili kesehatan keuangan perusahaan. ROE adalah rasio keuangan yang mengukur pengembalian yang dihasilkan oleh ekuitas yang mencerminkan akumulasi dari laba waktu tertentu. ROE merupakan efisiensi dari kegiatan komersial, operasional dan keuangan perusahaan Quayyoun dan Zoltan (2015). Berbagai penelitian mengenai rasio terhadap harga saham diantaranya Ratih, Apriyatni dan Saryadi (2013) menunjukkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan Darmita (2013) menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukannya *research gap* sehingga menggambarkan bahwa adanya *inconsistency* antar peneliti dengan variabel yang sama.

KAJIAN TEORI

2.1 Bank

Bank Riyadi (2017;49) merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak..

Jadi pada dasarnya bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam kredit jangka panjang maupun pendek.

1.2 Harga Saham

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang diperdagangkan. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa Halim (2005:16). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*close price*) karena harga inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: harga nominal, harga perdana dan harga pasar.

1.3 Profitabilitas

Profit merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas menurut Riyadi (2006;155) adalah perbandingan Laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti) atau Laba (sebelum pajak) dengan total Assets yang dimiliki bank pada periode tertentu, agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau assets dihitung secara rata-rata selama periode tertentu.

2.4 Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan Syafri (2008:305). *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. *Return on equity* dapat dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata Rata Equity}}$$

2.5 Rasio Kecukupan Modal

Modal merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha. Menurut Darmawi (2011:91) salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Posisi modal perbankan merupakan jaminan bagi masyarakat yang berniat ingin menyimpan dananya diperbankan, sehingga dengan adanya setoran modal dari pemegang saham maka masyarakat

akan percaya untuk menyetorkan dananya kepada pihak perbankan untuk diputar kembali. Bank Indonesia mensyaratkan perhitungan permodalan bank dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Menurut Riyadi dan Hadiyati (2012:58) CAR merupakan salah satu yang digunakan untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.

2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah Kasmir (2014:46). Minimal CAR adalah sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau ditambah dengan Risiko Pasar dan Risiko Operasional, tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan Riyadi (2006:161). Rasio untuk menghitung CAR dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2009:125):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

2.7 Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediary atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Rumus NPL yaitu:

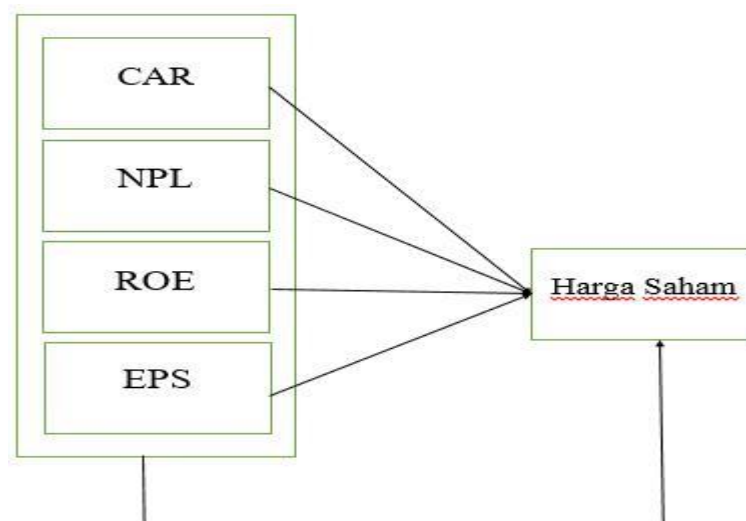
$$NPL = \frac{\text{Kredit Kolektibilitas 3 s/d. 5}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

2.9 Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih dan jumlah saham yang beredar dan menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. EPS. Juga efektif untuk menilai manajemen perusahaan dan kebijakan pembayaran deviden Houston dan Brigham (2012;171).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.10 Kerangka Pemikiran



Hipotesis:

H₁: terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham bank kategori buku 4

H₂: terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap harga saham bank kategori buku 4

H₃: terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham bank kategori buku 4

H₄: terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham bank kategori buku 4

H₅: pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham bank kategori buku 4

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam penelitian uji hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi Tingkat Kecukupan Modal yang diproksi kan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Risiko Kredit yang diproksi kan dengan *Non-Performing Loan* (NPL), Profitabilitas yang diproksi kan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* serta variabel terikat (dependen) meliputi Harga Saham.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

HASIL Estimasi Regresi Data Panel

Model regresi data panel merupakan data yang diperoleh dari gabungan data *time series* dan *cross section*. Untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu: *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Ketiga pendekatan model regresi data panel tersebut dipilih model mana yang terbaik dan akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah uraian hasil dari ketiga model regresi data panel, yaitu:

4.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk dapat mengetahui model regresi yang tepat dalam penelitian ini, maka perlu melakukan beberapa pengujian. Uji *Chow* dan Uji *Hausman* merupakan pengujian yang dapat digunakan dalam menentukan apakah model data panel dapat diregresi dengan metode *common effect*, metode *fixed effect* atau metode *random effect*. Berikut adalah pengujian untuk menentukan model regresi yang tepat.

4.1.1 Chow Test

Uji *Chow* adalah uji yang dapat digunakan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, yaitu model *common effect* atau model *fixed effect*.

Hipotesis dari Uji *Chow* adalah sebagai berikut :

H₀ : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Ketentuan : Terima H₀ jika F-test ataupun *chi-square* > Alpha

Berikut ini merupakan hasil dari uji *chow* yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*:

Tabel 4.1
Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.210039	(4,91)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.565341	4	0.0000

e

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil pengujian *chow test* pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil F-hitung dan *chi-square* lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti penelitian ini lebih baik menggunakan model *fixed effect* dalam mengestimasi data panel dibandingkan *common effect*.

4.1.2 Hausman Test

Uji *Hausman* adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik untuk digunakan dalam regresi data panel antara model *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang dapat digunakan dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- H_0 : Model mengikuti *fixed effect*
- H_a : Model mengikuti *random effect*
- Alpha : 5%
- Ketentuan : Terima H_0 jika nilai probabilitas *cross-section random* < Alpha

Berikut ini merupakan hasil uji hausman yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*:

Tabel 4.2
Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	152.840156	4	0.0000

Sumber:Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu sebesar 0.0000. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga estimasi model data panel mengikuti model *fixed effect*.

4.1.3 Uji Asumsi Model Regresi

Dari hasil kedua uji pemilihan model regresi data panel yang sudah dilakukan, mendapatkan hasil yang berbeda disetiap ujinya, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 4.3
Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Nama Uji	Keterangan	Hasil
Uji Chow	<i>Common Effect</i> Vs <i>Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
Uji Hausman	<i>Fixed Effect</i> Vs <i>Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji *chow*, model terbaik adalah model *fixed effect* dibandingkan model *common effect*. Pada uji *hausman*, model terbaik adalah model *fixed effect* dibandingkan model *random effect*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan *random effect*.

Fix Effect
Tabel 4.4
Hasil Regresi Metode Fix Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 07/30/18 Time: 19:12
Sample: 2013Q1 2017Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.774858	2080.480	-2.775733	0.0067
CAR	7.144383	97.12642	7.355757	0.0000
NPL	-8.742970	400.7851	-2.181461	0.0317
ROE	-11.79786	41.49948	-0.284289	0.7768
EPS	1.280540	0.631843	2.026675	0.0456

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

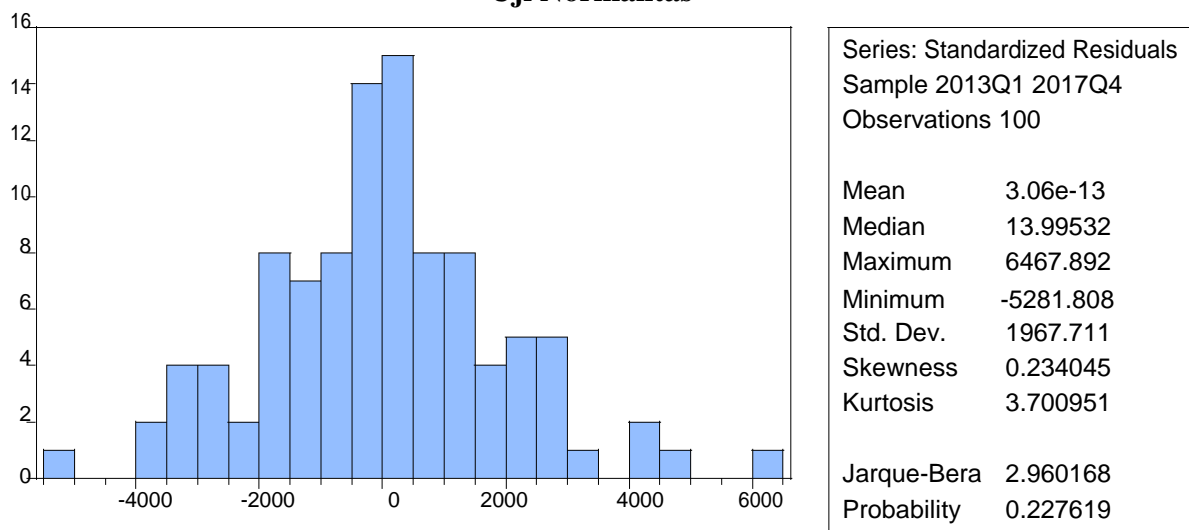
R-squared	0.937466	Mean dependent var	5576.230
Adjusted R-squared	0.931969	S.D. dependent var	4806.977
S.E. of regression	1253.795	Akaike info criterion	17.19143
Sum squared resid	1.43E+08	Schwarz criterion	17.42589
Log likelihood	-850.5713	Hannan-Quinn criter.	17.28632
F-statistic	170.5266	Durbin-Watson stat	0.736142
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.4 dengan menggunakan pendekatan *fixed effect* menunjukkan bahwa hasil *Adjusted R-square* yang lebih besar dari *common effect* yaitu adalah sebesar 93.19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada model regresi ini, variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu profitabilitas sebesar 93.19%, sedangkan sisanya 6.81 % dijelaskan oleh variabel lain. Variabel memiliki nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) dan masing-masing variabel dinyatakan signifikan yaitu variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

dan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Earning Per Share* (EPS) sedangkan *Return On Equity* (ROE) dinyatakan tidak signifikan.

Uji Asumsi Klasik
Grafik 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Dari grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai probability sebesar 0,227619 lebih besar dari $\alpha = (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5

Variance Inflation Factors

Date: 07/10/18 Time: 22:13

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4333613.	107.4028	NA
CAR	8574.851	73.03706	1.132908
NPL	82407.27	13.18833	2.179446
ROE	1729.839	18.75977	2.566953
EPS	0.967936	4.858578	1.644679

Berdasarkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF pada kolom *Centered VIF* yang lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	6.317049	Prob. F(14,85)	0.0876
<u>Obs</u> *R-squared	50.99133	Prob. Chi-Square(14)	0.0954
Scaled explained SS	62.14844	Prob. Chi-Square(14)	0.0971

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai probabilitas F hitung sebesar 0,0954 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2 Uji Hipotesis

Sesudah menentukan model regresi mana yang akan digunakan dalam penelitian melalui uji *chow* dan uji *hausman* maka selanjutnya variabel dependen secara parsial maupun simultan.

4.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Suatu variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) atau jika nilai dari probabilitas masing-masing variabel bebas *p-value* lebih kecil dari α ($p\text{-value} < \alpha$). Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan untuk uji t :

Tabel 4.7

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/30/18 Time: 19:12
 Sample: 2013Q1 2017Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.774858	2080.480	-2.775733	0.0067
CAR	7.144383	97.12642	7.355757	0.0000
NPL	-8.742970	400.7851	-2.181461	0.0317
ROE	-11.79786	41.49948	-0.284289	0.7768
EPS	1.280540	0.631843	2.026675	0.0456

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

H₀ : CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Untuk variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memperoleh nilai t-statistik sebesar 7.355757 dengan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 5%, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. *Non Performing Loan (NPL)*

H₀: NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a: NPL berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Untuk variabel *Non Performing Loan (NPL)* memperoleh nilai t-statistik sebesar -2.181461 dengan nilai probabilitas 0.0317 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 5%, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

3. *Return On Equity (ROE)*

H₀ : ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Untuk variabel *Return On Equity (ROE)* memperoleh nilai t-statistik sebesar -0.284289 dengan nilai probabilitas 0.7768 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 5%, maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H₀ diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. *Earning Per Share (EPS)*

H₀: EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a: EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Untuk variabel *Earning Per Share (EPS)* memperoleh nilai t-statistik sebesar 2.026675 dengan nilai probabilitas 0.0456 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 5%, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

4.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan (bersama-sama). Berikut ini merupakan hipotesis yang digunakan untuk uji F, yaitu :

- Ho: CAR, NPL, ROE, EPS secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
- Ha: CAR, NPL, ROE, EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- Ketentuan: Prob (F-Statistik) < 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.7

R-squared	0.937466	Mean dependent var	5576.230
Adjusted R-squared	0.931969	S.D. dependent var	4806.977
S.E. of regression	1253.795	Akaike info criterion	17.19143
Sum squared resid	1.43E+08	Schwarz criterion	17.42589
Log likelihood	-850.5713	Hannan-Quinn criter.	17.28632
F-statistic	170.5266	Durbin-Watson stat	0.736142
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil nilai Prob (F-statistik) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 5% ($0,000000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan model regresi atau variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau bisa dikatakan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini ada hasil uji koefisien determinasi menggunakan *software Eviews 10*

Tabel 4.16

	R-squared	0.937466	Mean dependent var	5576.230
	Adjusted R-squared	0.931969	S.D. dependent var	4806.977
	S.E. of regression	1253.795	Akaike info criterion	17.19143
Sumber :	Sum squared resid	1.43E+08	Schwarz criterion	17.42589
Hasil	Log likelihood	-850.5713	Hannan-Quinn criter.	17.28632
	F-statistic	170.5266	Durbin-Watson stat	0.736142
	Prob(F-statistic)	0.000000		

Pengolahan Data *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa Adjusted R-squared sebesar 0,937466 atau sebesar 93,19%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 6.26% dijelaskan oleh variabel independen diluar dari penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN

REKOMENDASI 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang mempengaruhi Harga Saham. Sampel diambil dari 5 bank kategori buku 4 pada periode 2013-2017. Uji statistik yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect*. Berdasarkan tujuan penelitian, maka langkah pertama dilakukan analisis regresi data panel untuk menguji variabel secara parsial sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hipotesis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham melalui uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hipotesis mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap harga saham melalui uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hipotesis mengenai pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham melalui uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hipotesis mengenai pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham melalui uji t, menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Dari hasil pengujian hipotesis melalui uji-f, menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada perusahaan perbankan. Sebaiknya penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak. Hal ini diharapkan agar menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. Analisis Investasi, Edisi 2. PT Salemba Emban Patria. Jakarta.
- Agnes Sawir, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S., 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariesta, Vita. 2017. “Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6, No. 9, September 2017
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Tercatat, Laporan Keuangan & Tahunan,(online). (<http://www.idx.co.id/>, diakses 17 Maret 2018).
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta Salemba Empat
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahlan Siamat, 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2011. Pasar Modal Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmawi, Herman, 2011. Manejemen Perbankan, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dorothea Ratih, Apriatni E.P, Saryadi. Pengaruh EPS,PER,DER,ROE Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012. Diponegoro Journal Of Social and Politic,2013, Hal : 1-12.
- Damita. Elis, 2013, “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2008- 2012” dalam Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Dendawijaya Lukman. 2003. Manajemen Perbankan, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fordian, Dian. 2017 “ Pengaruh CAR, LDR dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2012-2016). Jurnal Bisnis Darmaya, Vol 3, No. 1, Januari 2017.
- Frank J. Fabozzi, 1999. “Manajemen Investasi”, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam dan Dwi, Ratmono. 2018. Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan *Eviews 10* Semarang : Badan Penerbit UNDIP. Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Larasati, R, Deanes, I dan Muslih, M. 2017. “ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA 5 BANK UMUM KONVENSIONAL PENYALUR KREDIT TERBESAR DI INDONESIA TAHUN 2010-2015”. E-Proceeding of management: Vol 4, No. 1

- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. (Online). (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/datadanstatistik/laporankeuangan-perbankan/Default.aspx> , diakses 20 Februari 2018).
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Penerbit Rineka
- Cipta Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Profil Bank Mandiri. (Online). (http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp , diakses 20 Juni 2018).
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Profil Bank BNI. (Online). (<https://profil.merdeka.com/indonesia/b/bank-negara-indonesia/> , diakses 20 Juni 2018).
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Profil Bank BRI. (Online). (<http://www.bri.co.id/articles/9> , diakses 20 Juni 2018).
- PT. Bank Central Asia Tbk. Profil Bank BCA. (Online). (<https://www.bca.co.id/id/> , diakses 20 Juni 2018).
- PT. CIMB Niaga Tbk. Profil Bank CIMB Niaga. (Online). (<https://www.cimbniaga.com/en/about-us/index.html> diakses 20 Juni 2018).
- Quayyoun, Sobia dan Szabo Zoltan. 2015. Leverage as Determinant of Return on Equity Whether Firm Size Moderate Leverage-Return on Equity Relationship. Journal. 16th International Academic Conference, Amsterdam ISBN 978-80-87927-09-0 , IISES.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi ke- 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat. 2014 “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, BI Rate dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013). Wahana Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 17, No. 2 Agustus 2014.
- Riyadi, Selamat 2017. Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Studi Kasus). Edisi. 1, Cetakan ke-1, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Riyadi, Selamat. 2017 “*Financial Performance Efficiency of Indonesia Government Bank in Improving Profitability*. Int. Journal Financial Innovation In Banking, Vol 1 Nos 3/4
- Riyadi, Muhammad Iqbal dan Lauren Novia 2014 “Strategi Pengelolaan *Non Performing Loan* Bank Umum Yang Go Public” dalam jurnal Dinamika Manajemen Fakultas Bisnis, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia Vol. 6, No. 1, 2014, pp: 84-96
- Riyadi, S & Hadiyati. P. 2012 Manajemen Jasa-Jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri. Jakarta :Lemabaga Penerbit Falkutas Eknomi Universitas Indonesia
- Syauta, Cristiana Risky dan Indra Widjaja. 2010. “analisis pengaruh rasio roa, ldr, nim dan npl terhadap abnormal return saham perbankan di indonesia pada periode sekitar pengumuman subprime mortgage”. Journal of Applied Finance and Accounting, Vol. 1 No. 2, Juni 2010, hal. 351 – 367.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta